

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kontraktor listrik yang ada di Jawa Barat. Kontraktor listrik ini sebagai pelaksana pekerjaan jasa konstruksi yang berkaitan dengan pekerjaan jaringan dan instalasi tenaga listrik. Data kontraktor listrik dihimpun dari Asosiasi Menurut data Pengurus daerah Asosiasi Kontraktor Listrik Indonesia Jawa Barat (DPD AKLI Jawa Barat).

2. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah objek penelitian yang memberikan gambaran karakteristik yang diperlukan dalam penelitian.

Populasi dibedakan menjadi tiga pengertian yaitu populasi umum, populasi target dan populasi terukur. Populasi umum adalah populasi menyeluruh, populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian, sedangkan populasi terukur adalah populasi yang secara riil dijadikan dasar dalam penentuan sampel. Populasi target merupakan populasi yang dengan alasan yang kuat memiliki kesamaan karakteristik dengan populasi terukur.

Populasi umum pada penelitian ini adalah kontraktor listrik di Provinsi Jawa Barat, Populasi targetnya adalah Kontraktor listrik yang tergabung dalam Asosiasi Kontraktor Listrik Indonesia (AKLI). Jumlah populasi dan sampel yang tergabung dalam AKLI yang berada di wilayah Provinsi Jawa Barat ditunjukkan pada table 3.1.

Tabel 3.1 Kontraktor Listrik di Kota Bandung

No	Dewan Pengurus Cabang	Jumlah Kontraktor Listrik
1	Bandung	113

2	Banjar	1
3	Bekasi	40
4	Bogor	45
5	Ciamis	15
6	Cianjur	16
7	Cimahi	15
8	Cirebon	20
9	Depok	17
10	Garut	10
11	Indramayu	9
12	Karawang	15
13	Kuningan	6
14	Majalengka	16
15	Purwakarta	10
16	Subang	8
17	Sukabumi	15
18	Sumedang	14
19	Tasikmalaya	15
	Jumlah	400

(sumber : DPD AKLI Jawa Barat tahun 2014)

3. Teknik Sampling

Berkaitan dengan penelitian ini, agar data yang diperoleh melalui sampel dapat memberikan gambaran dari populasi, maka harus menggunakan teknik sampling yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Populasi yang tergabung dalam Asosiasi Kontraktor Listrik di Jawa Barat jumlahnya 400 kontraktor, Pengambilan sampel diperhitungkan dengan menggunakan rumus : (Sugiyono 2006)

$$S = \frac{P}{1+(P \times 0.05^2)} ; \text{dimana } S = \text{Sampel}; P = \text{Populasi}$$

Hasil perhitungan sampel menurut rumus tersebut diperoleh $s = 200$. Sebaran sampel berdasarkan keterwakilan kontraktor listrik setiap pengurus cabang kota di Jawa Barat ditunjukkan pada tabel berikut.

4. Sampel Penelitian

Berkaitan dengan penelitian ini, agar data yang diperoleh melalui sampel dapat memberikan gambaran dari populasi, maka harus menggunakan teknik sampling yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sampel yang diambil berdasarkan perhitungan didapat 200 Kontraktor Listrik, sebaran sampel diperhitungkan berdasarkan keterwakilan kontraktor listrik setiap Pengurus Cabang AKLI Kabupaten/Kota di Jawa Barat, sebaran sampel sebagai subjek pengambilan data disajikan pada tabel 3.1.

Sebagai unit analisis yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini adalah karyawan lulusan SMK yang bekerja pada Kontraktor Listrik tersebut.

Tabel 3.2 Sebaran Populasi Sampel Penelitian

No	Dewan Pengurus Cabang AKLI	Jumlah	
		Populasi	Sampel
1	Bandung	113	61
2	Banjar	1	1
3	Bekasi	40	18
4	Bogor	45	22
5	Ciamis	15	4
6	Cianjur	16	6
7	Cimahi	15	8
8	Cirebon	20	9
9	Depok	17	8
10	Garut	10	7
11	Indramayu	9	3
12	Karawang	15	8
13	Kuningan	6	3
14	Majalengka	16	9
15	Purwakarta	10	8
16	Subang	8	4
17	Sukabumi	15	6
18	Sumedang	14	7
19	Tasikmalaya	15	8
	Jumlah	400	200

(sumber : DPD AKLI Jawa Barat tahun 2014)

B. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluasi dengan menggunakan model *Goal Free Evaluation*, yakni kegiatan penelitian merupakan evaluasi program dan peneliti tidak memperhatikan apa yang menjadi tujuan program, namun yang menjadi perhatian dalam evaluasi adalah bagaimana kerjanya (kinerja) suatu program, dengan jalan mengidentifikasi penampilan-penampilan yang terjadi (pengaruh) baik hal-hal yang positif (yaitu hal yang diharapkan) maupun hal-hal yang negatif (yang tidak diharapkan) (Scriven, M. 1972).

Penelitian yang dilakukan adalah mengevaluasi unjuk kerja lulusan SMK Jurusan Listrik yang bekerja pada Kontraktor listrik. Tampilan kerja karyawan lulusan SMK dievaluasi berdasarkan variabel kesesuaian, kesiapan, motivasi dan komitmen, selanjutnya dicari pengaruhnya terhadap kepuasan.

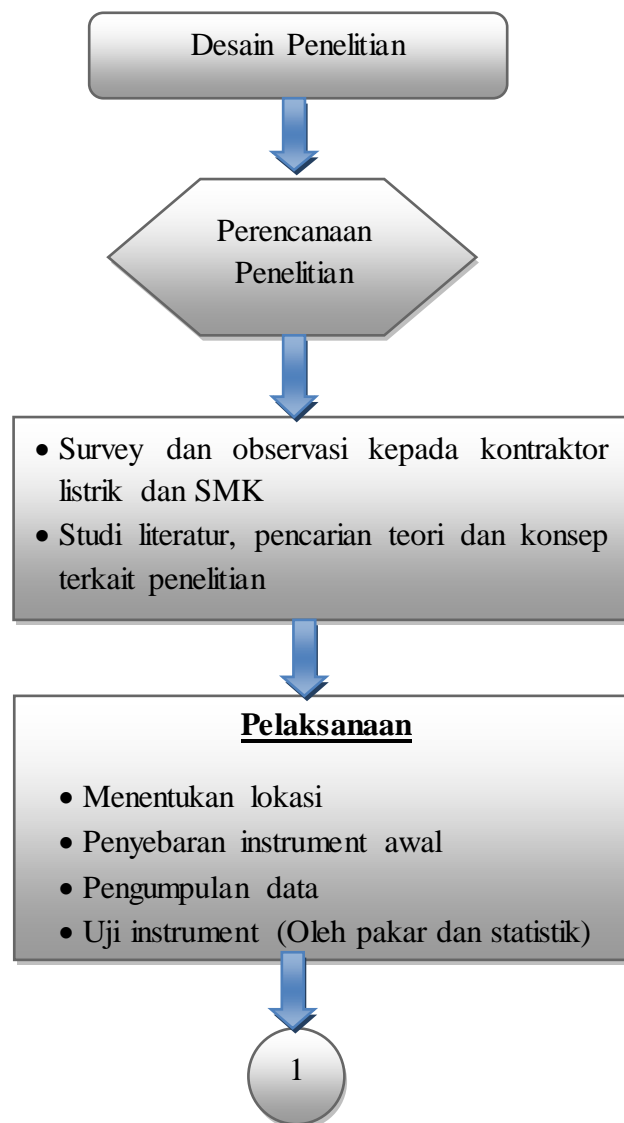
2. Desain Penelitian

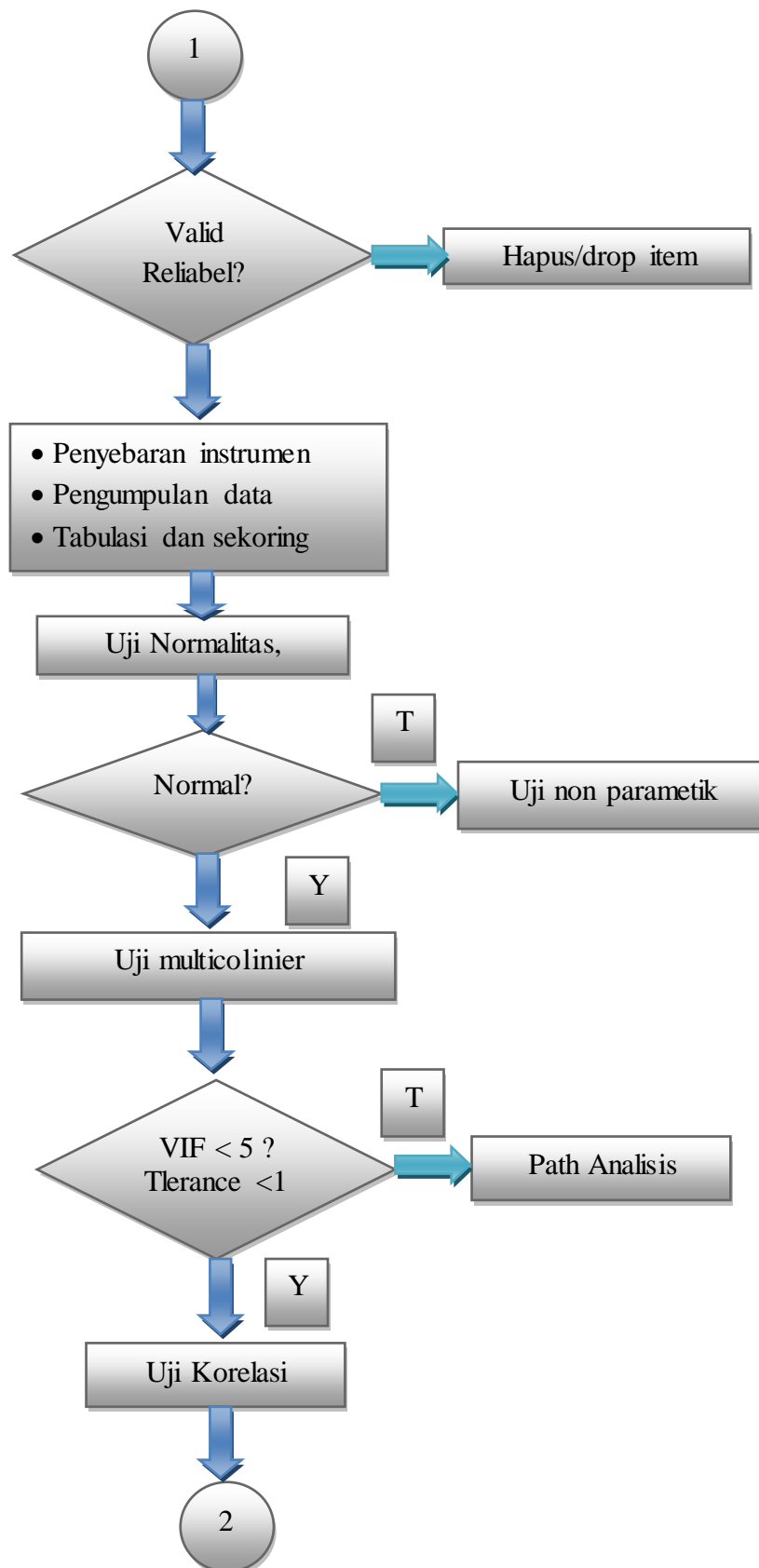
Disain dalam penelitian ini diawali dengan penyusunan rencana penelitian, melakukan survey dan observasi lapangan kepada beberapa kontraktor listrik berkaitan dengan permasalahan penelitian. Selanjutnya melakukan pencarian teori pendukung yang terkait dengan variable penelitian. Setelah data lapangan diperoleh serta literatur pendukung terpenuhi, selanjutnya menetapkan variabel yang akan diteliti. Untuk menjaring data atas variabel yang ditetapkan dalam penelitian maka digunakan instrument penelitian. Langkah awal penyusunan instrument penelitian adalah membuat kisi-kisi instrumen penelitian, selanjutnya membuat instrumen penelitian.

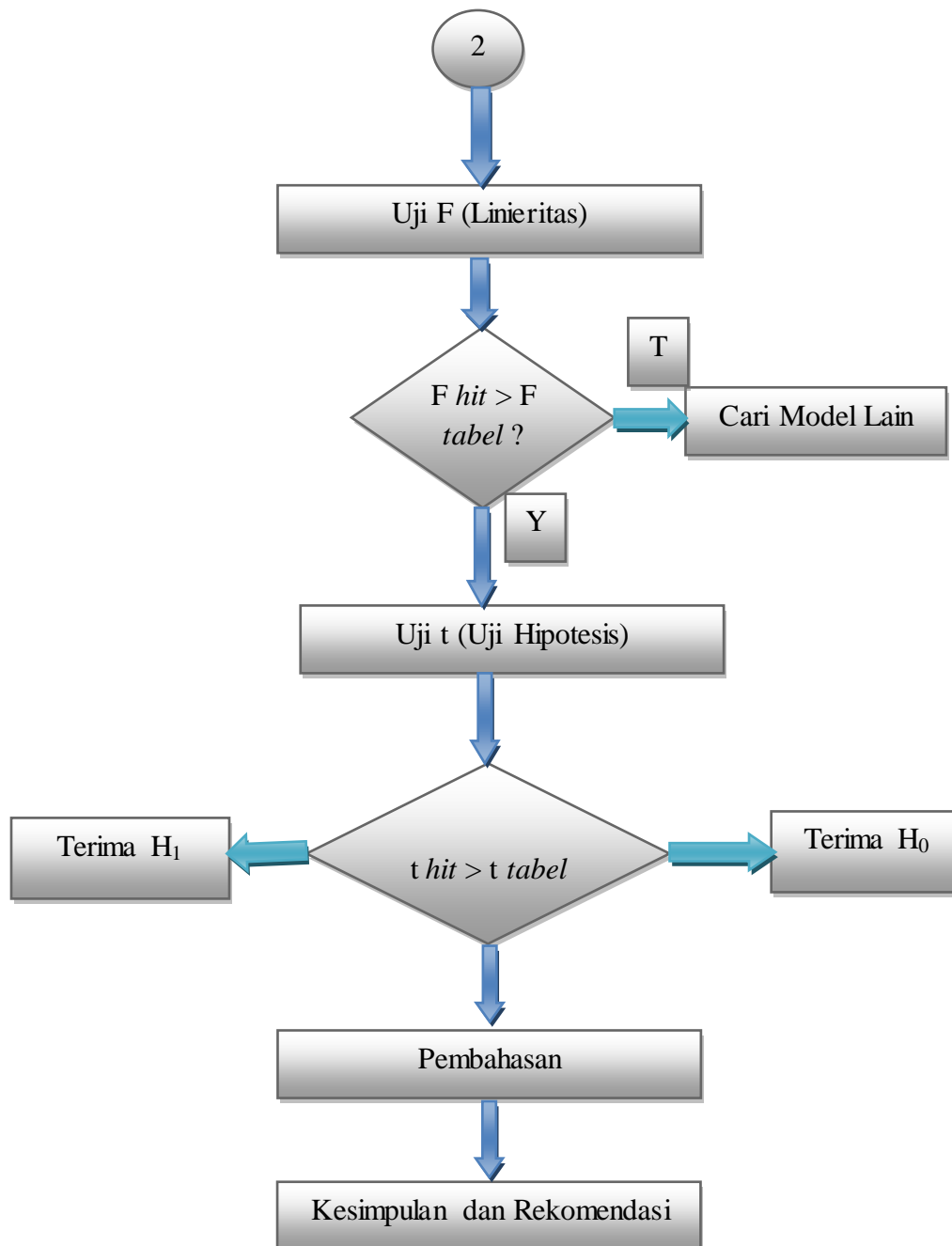
Instrumen sebelum disebarkan pada responden dilakukan *Expert Judgement* oleh ahli, setelah instrumen dilakukan uji validasi oleh expert, kemudian dilakukan uji coba instrumen penelitian kepada beberapa kontraktor listrik, pada penelitian ini uji coba instrument dilakukan pada 30 kontraktor

listrik yang ada di kota Bandung. Hasil uji coba instrument diumpulkan, selanjutnya dilakukan pengujian dengan uji validitas, uji reliabilitas.

Kemudian diperoleh instrument valid dan reliable, langkah selanjutnya pengambilan data penelitian kepada beberapa kontraktor listrik yang ada di Jawa Barat. Data yang terkumpul diseleksi dan dilakukan skoring, pengolahan data, uji hipotesis, analisis data, interpretasi data dan membahas hasil penelitian, menarik kesimpulan dan membuat saran-saran. Gambaran desain penelitian secara terstruktur pada penelitian ini ditunjukkan pada gambar 3.1







Gambar 3.1 Desain Penelitian

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Explanatory Survey* dengan pengumpulan data lapangan. Metode *Explanatory survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari merupakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan variabel-variabel sosiologis maupun psikologis. Metoda *Explanatory Survey* tidak hanya terbatas pada penyusunan dan pengumpulan data, namun harus dilakukan langkah-langkah selanjutnya yakni melakukan interpretasi data dan analisis data untuk memaknai data yang diperoleh melalui instrument (Paul D., Leedy and Jeane E. Ormrod 2005)

Dipilihnya metode *Explanatory Survey* ini sebagai pendekatan terhadap masalah yang diteliti melalui kajian-kajian teori yang dikemukakan oleh para ahli. Metoda *Explanatory Survey* dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang diteliti, karena memvariasikan hubungan variabel-variabel sosiologis maupun psikologis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara mengukur indikator-indikator variabel sehingga diperoleh gambaran umum dan kesimpulan masalah penelitian. Pendekatan kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat dengan disain yang terukur ketat, pengumpulan data secara sistematis, terkontrol dan tertuju pada penyusunan teori, kemudian disimpulkan secara induktif dalam rangka pembuktian hipotesis secara empiris. Pendekatan kuantitatif ini mampu mendeskripsikan hubungan kasualitas antara variabel-variabel yang diteliti dan untuk menunjukkan uji hipotesis dan melahirkan dukungan atau sanggahan terhadap teori.

Penelitian kuantitatif didasarkan kepada paradigma *positivisme* berdasarkan asumsi mengenai objek empiris, asumsi tersebut adalah : 1) objek/fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk,

warna, dan sebagainya. Berdasarkan asumsi ini maka penelitian dapat memilih variabel sebagai objek penelitian; 2) *determinisme* (hubungan sebab akibat) dokumen ini diharapkan akan turut mendukung dalam menganalisa dan memecahkan masalah yang diteliti.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan adalah untuk menjelaskan variabel yang diteliti, dan merupakan penjelasan indikator untuk mengukur variabel penelitian. Pelaksanaan dilapangan pengukuran atau penilaian variabel-variabel penelitian dilakukan oleh perusahaan atau pemilik perusahaan. Perusahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kontraktor listrik, sedangkan karyawan yang dinilai adalah Karyawan yang berasal dari SMK Jurusan Listrik.

. Untuk memberikan pemahaman indikator variabel yang dimaksud dalam penelitian ini, berikut diuraikan definisi operasional tiap variabel penelitian :

1. Kepuasan Pengguna (Y)

Kepuasan pengguna lulusan SMK adalah sikap kontraktor listrik atau pengguna yang memberikan penilaian terhadap kinerja lulusan SMK yang bekerja pada perusahaannya. Penilaiannya tersebut merupakan sikap penilaian antara harapan dengan pelayanan kinerja karyawannya. Bila persepsi hasil penilaian kinerja karyawan sesuai harapan pengguna, maka pengguna akan merasa puas, jika sebaliknya maka pengguna tidak merasa puas. Untuk mengukur kepuasan pengguna, atas kinerja karyawan diukur berdasarkan lima dimensi, yaitu : 1) Keandalan, indikatornya : ketepatan kompetensi dengan sikap kerja, kemampuan memeberikan pelayan kerja; 2) Daya tanggap, indikatornya :kemampuan karyawan dalam merespon keinginan perusahaan, kemampuan karyawan untuk cepat tanggap daalam menghadapi masalah persusaahaan; 3) Kepastian, indikatornya : pelayanan yang diberikan karyawan dengan informasi yang diterima; 4) Empati, indikatornya : memberikan perhatian kepada perusahaan, taanggungjawab terhadap keamanan kenyamanan, mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan

perusahaan; 5) Berwujud, indikatornya : kelengkapan kerja sebelum melakukan pekerjaan.

2. Kesesuaian (X1)

Kesesuaian menyangkut jenis pekerjaan, dan kemampuan apa yang dibutuhkan dalam pekerjaan tersebut. Pada perusahaan jika kemampuan kerja karyawan sesuai dengan kebutuhan jenis pekerjaan yang akan dikerjakan, maka perusahaan akan mempunyai penilaian cocok atau sesuai.

Kesesuaian atau kecocokan kemampuan, kondisi, potensi seorang karyawan yang ditinjau dari sisi perusahaan, meliputi kesesuaian kesadaran sosial, kesesuaian etika, kesesuaian praktek dan kesesuaian pribadi. Kesesuaian karyawan merupakan kinerja karyawan yang dinilai oleh pimpinan atau pemilik perusahaan, aspek yang dinilai mencakup meliputi kesesuaian kesadaran sosial, kesesuaian etika, kesesuaian praktek dan kesesuaian pribadi.

Persepsi pemilik atau pimpinan perusahaan terhadap hasil penilaian karyawannya bisa positif atau negatif. Bila aspek yang dinilai sesuai dengan harapan perusahaan, maka karyawan akan mempunyai penilaian positif, jika sebaliknya maka karyawan akan mempunyai penilaian negatif.

Penilaian oleh perusahaan sebagai pengguna karyawan yang berasal dari lulusan SMK, dijabarkan dengan instrumen dengan dimensi penilaian : 1) kesesuaian kesadaran sosial(hubungan harmonis antara individu, kelompok dan antara sistem); 2) kesesuaian etika,(sikap atau perilaku, sopan santun, disiplin); 3) kesesuaian praktek (aktifitas penerapan ilmu pengetahuan dan praktik); 4) kesesuaian pribadi (mempunyai wawasan, berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku, mampu bekerja di lapangan dan mempunyai landasan yang kuat dalam beradaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lapangan).

3. Kesiapan (X2)

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi kesiapan setidaknya-tidaknya

mecakup tiga aspek yaitu : 1) Pengetahuan dan keterampilan; 2) Sikap dan kepribadian; 3) Kesiapan sosial; 4) Fisik dan kesehatan.

Kesiapan kerja adalah kondisi seseorang yang telah memiliki bekal pengetahuan, keterampilan, kepribadian, sosial, fisik dan kesehatan untuk memasuki atau melakukan pekerjaan di Dunia Usaha maupun Industri.

Kesiapan kerja karyawan yang berasal dari SMK dapat ditunjukkan pada tampilan kerja yang dilakukan oleh karyawan tersebut dalam mengerjakan pekerjaan Jasa konstruksi. Penilaian kesiapan kerja karyawan oleh kontraktor listrik dapat diadaptasi dengan menggunakan dimensi kesiapan kerja yang meliputi: Kemampuan intelektual; Ketegasan dalam menganalisis dan mengambil keputusan; Semangat dalam bekerja, berorientasi pada hasil dan penyelesaian kerja, kedewasan sikap dan perilaku yang pantas merupakan kemampuan dalam melakukan pengendalian emosi dan disiplin diri yang tinggi.; Inisiatif kemampuan mengambil alih pekerjaan; keterampilan interpersonal, kemampuan penyelesaian masalah kerja yang rumit secara objektif cepat, dan kritis.; produktif, kemampuan melakukan kerja secara mandiri dan penuh tanggung jawab; keterbukaan, kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain; Pemberdayaan kemampuan, merupakan sikap percaya diri; Kemampuan Teknis, kemampuan yang berkaitan pengetahuan, keterampilan, keputusan, perilaku, tanggung jawab.

4. Motivasi (X3)

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi kerja. Motivasi kerja merupakan dorongan yang kompleks yang terjadi pada diri karyawan karenan adanya keinginan atau kebutuhan. Dorongan keinginan atau kebutuhan karyawan akan melakukan kerja. Motivasi kerja yang kuat, karyawan akan melakukan kerja dengan penuh semangat, pekerjaan akan cepat diselesaikan dan pada gilirannya dengan percepatan pekerjaan pada suatu bidang atau jenis pekerjaan akan menguntungkan perusahaan. Apabila motivasi karyawan memenuhi harapan perusahaan, maka perusahaan akan merasa puas, jika sebaliknya, maka perusahaan tidak puas.

Motivasi kerja karyawan merupakan motivasi yang tampak pada saat melakukan kerja di perusahaan, sehingga perusahaan dapat menilai motivasi kerja karyawannya. Hasil penilaian motivasi kerja karyawan bisa mempunyai nilai positif atau negatif, bila motivasi kerja karyawan sesuai dengan harapan pemimpin atau pemilik perusahaan maka penilaiannya akan positif, dan perusahaan akan puas. Jika sebaliknya maka motivasi karyawan yang mempunyai nilai negatif, dan perusahaan akan merasa tidak puas.

Penilaian motivasi kerja karyawan oleh pimpinan atau pemilik perusahaan didasarkan atas dimensi motivasi : (1) Keinginan untuk hidup; (2) keinginan untuk mendapat suatu posisi; (3) Keinginan akan kekuasaan; (4) Keinginan akan pengakuan.

5. Komitmen (X4)

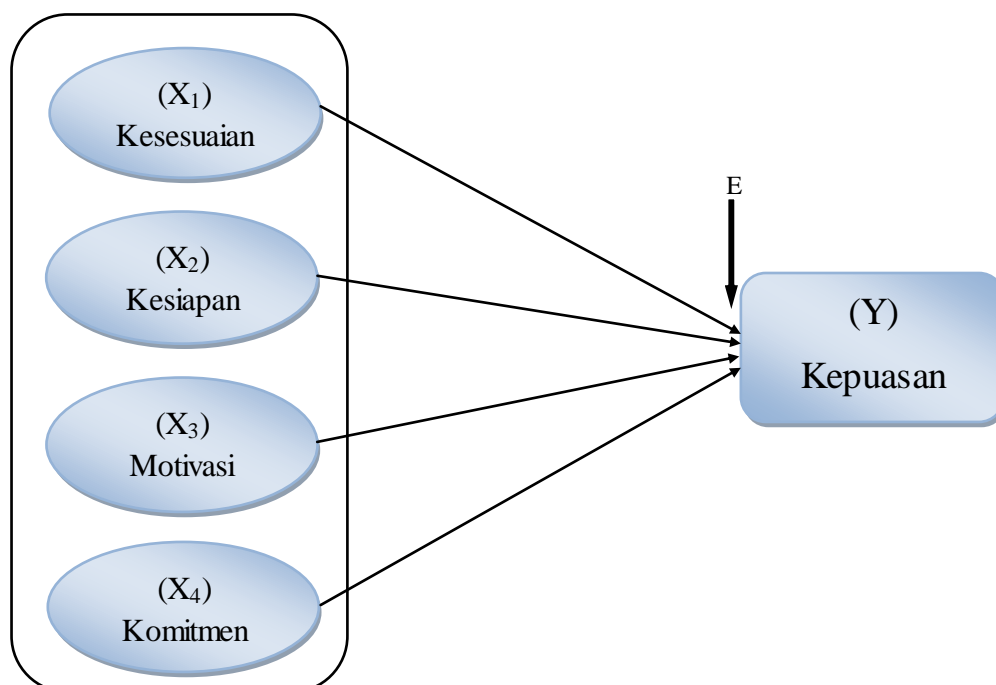
Komitmen karyawan pada perusahaan merupakan perilaku karyawan berupa loyalitas, kesetiaan, kemampuan bekerja keras untuk mencapai visi, misi, tujuan organisasi atau perusahaan. Perilaku komitmen karyawan terhadap perusahaan tempat bekerja dapat dinilai oleh pimpinan atau pemilik perusahaan. Hasil penilaian komitmen karyawan bisa positif atau negatif, jika hasil penilaian komitmen karyawan sesuai harapan pimpinan atau pemilik perusahaan maka komitmen karyawan akan bernilai positif, jika sebaliknya maka akan bernilai negatif.

Pada penelitian ini untuk menjangkau komitmen karyawan pada perusahaan menggunakan dimensi komitmen berikut :

- (a) Ciri-ciri komitmen pada pekerjaan, indikatornya: menyatakan pekerjaan tidak pernah melihat jam untuk segera bersiap-siap pulang, mampu berkonsentrasi pada pekerjaannya, tetap memikirkan pekerjaan walaupun tidak sedang bekerja.
- (b) Ciri-ciri Komitmen pada kelompok, indikatornya: sangat memperhatikan bagaimana orang lain bekerja, selalu menolong teman kerjanya, selalu berupaya untuk berinteraksi dengan teman kerjanya, memperlakukan teman sebagai keluarganya, selalu terbuka pada kehadiran temannya.

- (c) Ciri-ciri komitmen pada organisasi, indikatornya: 1) selalu berupaya untuk mensukseskan organisasi; 2) selalu mencari informasi tentang kondisi organisasi; 3) selalu mencoba mencari komplementari antara sasaran organisasi dengan sasaran pribadinya; 4) selalu berupaya untuk memaksimalkan kontribusi kerjanya sebagai bagian dari usaha organisasi secara keseluruhan; 5) menaruh perhatian pada hubungan kerja antar unit organisasi; 6) berfikir positif pada kritik dari teman-temannya ; 7) tidak melihat organisasi lain sebagai bagian yang lebih menarik; 8) memiliki keyakinan bahwa organisasinya memiliki harapan untuk berkembang; 9) berfikir positif pada pimpinan puncak organisasinya.

Pola dasar hubungan variabel-variabel penelitian tersebut diatas bersumber pada kerangka teoritis yang dijadikan landasan penyusunan konsep berfikir yang memberikan gambaran abstrak suatu fenomena sosial. Variabel (X_1 , X_2 , X_3 dan X_4) merupakan variabel independen dan variabel Y merupakan variabel dependen. Paradigma penelitian variabel independen dan dependen ditunjukkan pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Paradigma Penelitian

Pola hubungan variabel digambarkan dengan anak panah, variabel independen satu sama lain dihubungkan dengan sesama variabel independen, dan variabel independen secara individu maupun secara bersama dihubungkan dengan variabel dependen. Masing-masing hubungan tersebut selanjutnya akan diuji dengan menggunakan pendekatan statistik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada permasalahan penelitian dan cara bagaimana yang dilakukan agar diperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara kombinasi, secara langsung maupun tidak langsung. Pengumpulan data menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan dan Dokumentasi,

Suatu teknik untuk mendapatkan data teoritik dari para ahli melalui sumber bacaan (jurnal dan buku teks) yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Sumber-sumber bacaan tersebut berkaitan dengan teori-teori kesesuaian, kesiapan, motivasi, komitmen dan kepuasan. Sedangkan dokumentasi merupakan pengumpulan informasi faktual untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan penelitian, menyangkut surat menyurat, keberadaan karyawan di perusahaan, serta informasi jumlah perusahaan serta informasi pengetahuan direktur perusahaan yang berkaitan dengan pendidikan SMK kompetensi ketenagalistrikan.

2. Observasi,

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian di lapangan, yakni perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa kontraktor listrik di Jawa Barat.

3. Angket atau Instrumen, .

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data tidak secara langsung, teknik ini

menggunakan komunikasi dengan subjek penelitian melalui perantara instrumen atau angket dengan skala likert (1-5).

Angket atau instrumen berisi seperangkat daftar pertanyaan maupun pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden sebagai sampel penelitian. Daftar pertanyaan maupun pernyataan yang diberikan untuk mengukur atau menilai Variabel Y, X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 . Responden diminta menjawab angket dengan membubuhkan tanda “check” (✓) yang cocok menurut persepsi responden.

Jenis angket atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu responden diberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang menggambarkan hal-hal yang ingin diungkap dari variabel-variabel penelitian. Ada beberapa alasan pada penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup :

- (a) Permasalahan yang akan diteliti bersifat kuantitatif
 - (b) Responden diberikan keleluasaan dalam memberikan jawaban
 - (c) Waktu yang diperlukan relatif singkat dalam menghimpun data
- Pengumpulan data dapat efektif dan efisien.

F. Instrumen Penelitian

Penyusunan Instrumen sebagai alat pengumpul data penulis berpedoman pada variabel-variabel yang terkait dengan permasalahan penelitian. Instrumen berupa angket yang mencakup variabel: Kepuasan, Kesesuaian, Motivasi, Kesiapan, Komitmen. Perusahaan yang dimaksud adalah perusahaan Kontraktor Listrik yang ada di lingkungan Asosiasi Kontraktor Listrik Jawa Barat.

Dimensi dan Indikator variabel yang digunakan untuk mengembangkan angket ditunjukkan pada tabel 3.3; 3.4; 3.5; 3.6; dan 3.7.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kepuasan

VARIABEL KEPUASAN (Y)			
No	Dimensi	Indikator	No.Item
1	Keandalan	Tepat waktu dalam bekerja	1
		Tepat dalam langkah kerja	2
		Menguasai bidang kerja	3
2	Tanggap (<i>Responsiveness</i>)	Respon positif	4
		Cepat dan tepat dalam pelayanan	5
		Layanan informasi yang jelas	6
3	Bukti fisik (<i>Tangible</i>)	Penggunaan peralatan kerja	7
		Hasil kerja	8
4	Jaminan dan Kepastian (<i>assurance</i>)	Kerja sama	9
		Jujur	10
		Sopan dan santun	11
		Kompeten	12
5	Empati (<i>Empathy</i>)	Perhatian yang tulus	13
		Rasa memiliki	14
		Peka terhadap kebutuhan perusahaan	15

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Kesesuaian

VARIABEL KESESUAIAN (X1)			
No	Dimensi	Indikator	No.Item
1	Kesesuaian pengetahuan dan keterampilan	Keterampilan untuk lapangan	1,9
		Kemampuan atau kecakapan	2,
		Mengkonstruk pengetahuan dalam praktik	11
		Kompetensi didemonstrasikan secara nyata.	12
		Pemahaman	3
		Pengalaman	6
2	Kesesuaian, Pribadi.	Sikap Kerja	4
		Attitude	7
		Sanggup bertindak	10
3	Kesesuaian, Etika,	Membuat kemajuan dalam pekerjaan	5
		Apresiasi siswa SMK memasuki dunia kerja	8
4	Kesesuaian,	Multi kompetensi	13

	kesadaran Sosial	Keharmonisan hubungan	14
		dukungan pengetahuan terhadap perubahan teknologi	15

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kesiapan

KESIAPAN (X2)			
No	Indikator	Dimensi	No.Item
1	Kemampuan intelektual	Berpikir logis, praktis dan mengungkapkan secara jelas.	1
2	Ketegasan,	Kemampuan untuk mengalisis secara tepat dan singkat.	2
3	Semangat (antusias)	Bekerja secara aktif dan tak kenal lelah.	3
4	Berorientasi pada hasil	Memiliki komitmen untuk menyelesaikan pekerjaannya.	4
5	Kedewasan sikap dan perilaku	Melakukan pengendalian emosional, disiplin diri yang tinggi.	5
		Kedewasaan fisik dan mental	6
		Kedewasaan fisik dan mental	7
6	Inisiatif	Kemampuan untuk mengambil alih tanggung jawab.	8

7	Keterampilan interpersonal,	Melakukan usaha – usaha solusi yang rumit secara objektif dan cepat serta menilai sesuatu secara kritis.	9
8	Produktif,	Melakukan inisiatif mengantisipasi permasalahan	10
		Menerima tanggung jawab pekerjaan.	11
10	Keterbukaan,	Kemampuan untuk mengungkapkan pendapat dan secara langsung dan apa adanya.	12
		Kerjasama dengan orang lain	13
11	Kemampuan, Teknis	sikap percaya diri untuk melaksanakan tugas	14
		Pengetahuan, keterampilan,	14
		Keputusan dan perilaku,	15

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Motivasi

MOTIVASI (X3)

Elih Mulyana, 2014

KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Indikator	Dimensi	No.Item
1	Keinginan untuk hidup	Pemenuhan kebutuhan	1
2	Keinginan menempati posisi	Prestasi kerja	2
		Tanggung jawab	3
		Pengerahan mental dan fisik	4
		Komitmen terhadap waktu	5
		Melatih kecerdasan dan keterampilan	6
		Penggunaan intelktual	7
3	Keinginan Kekuasaan	Kemajuan dalam jabatan	8
		Kemampuan untuk berkembang	9
		Kemampuan berhubungan dengan orang lain	10
		Keamanan	11
4	Keinginan Pengakuan	Keberhasilan	12
		Penghargaan	13
		Kepuasan hasil kerja	14
		Harapan	15

Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Komitmen

KOMITMEN (X4)			
No	Indikator	Dimensi	No.Item
1	Komitmen pada pekerjaan	Tidak mengenal waktu	1
		Konsentrasi pada pekerjaan	2
		Memikirkan pekerjaan diluar jam pekerjaan	3
2	Komitmen pada kelompok	Perhatian pada pekerjaan orang lain	4
		Menolong teman kerja	5
		Berinteraksi pada temankerja	6
		Perlakuan sebagai keluarga pada teman kerja	7
		Terbuka pada kehadiran teman	8
3	Komitmen pada organisasi atau perusahaan	Berupaya untuk mensukseskan perusahaan	9
		Mencari informasi tentang kondisi perusahaan	10
		Melihat tujuan perusahaan dan pribadi	11
		Kontribusi kerja pada perusahaan	12
		Perhatian pada hubungan kerja	13
		Berpikir positif	14
		Yakin terhadap perkembangan perusahaan	15

G. Uji Keandalan Instrumen

Elih Mulyana, 2014

KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Uji Validitas.

Uji validitas item instrumen dilakukan dengan dua cara: pertama, uji validitas isi atau konten dan kedua, uji validitas konstruk. Uji validitas konten dilakukan dengan pembuatan kisi-kisi item dan *expert judgement* oleh ahli. Setelah dilakukan *expert judgement* selanjutnya dilakukan uji validitas konstruk. Untuk melakukan uji validitas konstruk dapat dilakukan perhitungan secara manual dan menggunakan osftware SPSS. Perhitungan secara menggunakan persamaan pearson product moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden ; X = skor tiap item ;

Y = Jumlah tiap skor responden;

r_{xy} = koefisien korelasi antara Variabel X dan Y

Validitas konstruk berkaitan dengan the *moment of finding* yang terletak pada kata-kata. Validitas konstruk menyatu dengan validitas ilmiah yang menyangkut interpretasi yang diajukan dalam teori atau konseptual dengan empirik (Cronbach 1988)

Variabel konstruk menunjukkan butir instrumen berkorelasi dengan variabel itu sendiri. Dalam teknik statistik pengujian validitas menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* antara skor butir soal dengan skor variabel.

Pengujian validitas instrumen dilakukan penghitungan korelasi *Product Moment Pearson*, nilai korelasi tiap item instrumen dibandingkan dengan angka kritis korelasi (nilai korelasi *Product Moment* tabel), apabila kurang dari nilai kritis maka instrumen dinyatakan tidak valid, bila sebaliknya maka dinyatakan valid. batasan nilai kritis koefisien korelasi adalah 0,3. Interpretasi koefisien korelasi produk momen ditunjukkan pada tabel berikut (Kaplan dan Succuzo 1983).

Tabel 3.8 Interpretasi Koefisien Korelasi.

R	Kriteria
$0,800 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,600 \leq r < 0,800$	Tinggi
$0,400 \leq r < 0,600$	Cukup
$0,200 \leq r < 0,400$	Rendah
$0,00 \leq r < 0,200$	Sangat rendah

(sumber : Kaplan dan Succuzo 1983)

2. Uji Reliabilitas.

Uji reabilitas item instrumen digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menentukan besar varian total, dengan data sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

- b) Menghitung reliabilitas instrumen
 c) Banyaknya responden (K) , Jumlah perkalian antara proporsi responden yang menjawab dengan benar dan dengan salah $\sum pq$, maka :

$$r = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Hasil uji validitas dan reliabilitas intrumen penelitian dengan menggunakan SPSS, ditunjukkan pada tabel 3.9; 3.10; 3.11; 3.12; 3.13.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas dan Realibibitas

Instrumen Kesesuaian

No.Item Instrumen	Uji Validitas pada		Uji reliabilitas pada Koefisien	
	Koefisien	Ket	Koefisien	Keterangan
1	0.32	Valid	0.78	Reliabel
2	0.47	Valid		
3	0.46	Valid		
4	0.41	Valid		
5	0.44	Valid		
6	0.43	Valid		
7	0.43	Valid		
8	0.41	Valid		
9	0.46	Valid		
10	0.31	Valid		
11	0.36	Valid		
12	0.40	Valid		
13	0.45	Valid		
14	0.56	Valid		
15	0.61	Valid		

(sumber : Data perhitungan hasil SPSS)

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas dan Realibibitas

Instrumen Kesiapan

No.Item Instrumen	Uji Validitas pada		Uji reliabilitas pada Koefisien	
	Koefisien	Ket	Koefisien	Keterangan
1	0.37	Valid	0.785	Reliabel
2	0.75	Valid		
3	0.67	Valid		
4	0.43	Valid		
5	0.39	Valid		
6	0.63	Valid		
7	0.47	Valid		
8	0.41	Valid		
9	0.47	Valid		
10	0.43	Valid		
11	0.35	Valid		
12	0.39	Valid		
13	0.42	Valid		
14	0.44	Valid		
15	0.53	Valid		

(sumber : Data perhitungan hasil SPSS)

Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas dan Realibibitas

Instrumen Motivasi

No.Item Instrumen	Uji Validitas pada		Uji reliabilitas pada Koefisien	
	Koefisien	Ket	Koefisien	Keterangan
1	0.46	Valid	0.754	Reliabel
2	0.60	Valid		
3	0.55	Valid		
4	0.52	Valid		
5	0.32	Valid		
6	0.66	Valid		
7	0.60	Valid		
8	0.36	Valid		
9	0.37	Valid		
10	0.34	Valid		
11	0.37	Valid		
12	0.39	Valid		
13	0.57	Valid		
14	0.34	Valid		
15	0.36	Valid		

(sumber : Data perhitungan hasil SPSS)

Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas dan Realibibitas

Instrumen Komitmen

No.Item Instrumen	Uji Validitas pada		Uji reliabilitas pada Koefisien	
	Koefisien	Ket	Koefisien	Keterangan
1	0.45	Valid	0.81	Reliabel
2	0.46	Valid		
3	0.57	Valid		
4	0.44	Valid		
5	0.44	Valid		
6	0.33	Valid		
7	0.58	Valid		
8	0.31	Valid		
9	0.51	Valid		
10	0.38	Valid		
11	0.36	Valid		
12	0.55	Valid		
13	0.54	Valid		
14	0.51	Valid		
15	0.41	Valid		

(sumber : Data perhitungan hasil SPSS)

Tabel 3.13 Hasil Uji Validitas dan Realibibitas

Instrumen Kepuasan

No.Item Instrumen	Uji Validitas pada		Uji reliabilitas pada Koefisien	
	Koefisien	Ket	Koefisien	Keterangan
1	0.34	Valid	0.85	Reliabel
2	0.35	Valid		
3	0.53	Valid		
4	0.31	Valid		
5	0.54	Valid		
6	0.67	Valid		
7	0.41	Valid		
8	0.36	Valid		
9	0.53	Valid		
10	0.63	Valid		
11	0.64	Valid		
12	0.76	Valid		
13	0.73	Valid		
14	0.74	Valid		
15	0.67	Valid		

(sumber : Data perhitungan hasil SPSS)

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui studi dokumentasi, observasi dan angket merupakan data dasar yang perlu diolah, dihitung, sebelum melakukan analisis. Prosedur pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik kuantitatif dengan bantuan *Soft Ware* SPSS.

Langkah-langkah atau prosedur pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tabulasi Data

Angket yang telah disebar dan diisi oleh responden, dikumpulkan kembali dan dilakukan penilaian. Setiap item angket/instrumen yang telah diisi diperiksa dan diberikan penilaian sesuai pernyataan yang dipilih, pernyataan dan bobot penilaian dapat dilihat pada tabel 3.14. Skala penilaian menggunakan 5 skala likert yang seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.14 Bobot Penilaian Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju Sekali	5
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Data instrumen dari tiap responden dieksplorasi dan disajikan dalam bentuk tabulasi, data ini merupakan data mentah, selanjutnya dilakukan penghitungan untuk dijadikan data yang akan diolah secara statistik. Sebelum menentukan metoda pengolahan selanjutnya data harus diuji dan memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam pengolahan data dengan menggunakan pendekatan statistik. Metoda pengolahan data awal disajikan pada tabel 3.15.

Tabel 3.15 Metoda pengujian Data Penelitian

Variabel	Metoda Kuantitatif	Persamaan	Goal
{X ₁ }, {X ₂ }, {X ₃ }, {X ₄ } dan {Y}	1. Uji Chi-Square (Uji Normalitas) 2. Uji Multicolinier	1. $\chi^2 = \frac{(fi - ei)^2}{ei}$ 2. $r = \frac{n \sum Xi Yi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{[n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2][n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2]}}$ untuk uji multicolinier, X = Y	1. $\chi^2_{hit} > \chi^2_{tabel}$, (Data normal) 2. VIF < 5; Tolerance < 1. (Tidak terdapat multikolinier)

Uji normalitas pada tabel 3.15 dilakukan pada semua variabel {X₁}, {X₂}, {X₃}, {X₄} dan {Y}.

2. Uji Normalitas

Pada tabel 3.15 uji normalitas dilakukan apabila pengambilan sampel tidak dilakukan secara acak. Untuk melakukan uji normalitas pada variabel dependen (Y) dan independen (X1, X2, X3, dan X4) menggunakan uji coba Chi-Kuadrat (χ^2). Syarat uji normalitas, Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka penyebaran skor pada variabel berdistribusi normal. Selanjutnya perhitungan uji normal dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS.

Uji normalitas dilakukan sebagai syarat dalam menetapkan uji hipotesis, bila data normal maka uji selanjutnya dilakukan hipotesis parametrik, bila data tidak normal maka dilakukan uji non parametrik. Pengujian normalitas variabel kesesuaian(X1), Kesiapan (X2), motivasi (X3), komitmen (X3) dan variabel kepuasan (Y). hasil uji normal dengan menggunakan software SPSS, hasil uji diperoleh seperti pada tabel 3.16.

Tabel 3.16 Hasil Uji Normalitas

<i>Test Statistics</i>					
	X1	X2	X3	X4	Y
<i>Chi-Square</i>	112,8	98,7	208	119,76	109,14
<i>df</i>	45	57	50	55	28
<i>Asymp. Sig.</i>	0	0,001	0	0	0
<i>Monte Carlo Sig. Sig.</i>	0	0	0	0	0
<i>99% Confidence Interval Lower Bound</i>	0	0	0	0	0
<i>Upper Bound</i>	0,023	0,023	0,023	0,023	0,023

(sumber : Data perhitungan SPSS, 2014)

pada tabel 3.16, hasil uji setiap variabel *chi square* hitung lebih besar dari Chi tabel (*chi square* hitung) > 11,070) pada taraf signifikan 5%. hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel kesesuaian(X1), Kesiapan (X2), motivasi (X3), komitmen (X3) dan variabel kepuasan (Y) masing-masing berdistribusi normal pada taraf signifikan 5%.

3. Uji Multikolinier Variabel Independen.

Uji multikolinier hanya dilakukan pada variabel independen $\{X_1\}$, $\{X_2\}$, $\{X_3\}$, $\{X_4\}$, hal ini dilakukan dengan tujuan bahwa antara variabel independen tidak berkorelasi satu dengan lainnya. Jika terdapat korelasi, maka pada variabel tersebut terjadi problem multikolinieritas. Untuk mengetahui multikolinieritas dapat dilihat pada hasil perhitungan SPSS pada tabel 3.17. Batasan multikolinieritas nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) tidak melebihi nilai 5, dan nilai tolerance kurang dari 1 (Duwi Priyanto 2010).

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, tahap awal adalah melakukan uji multikolinier antar variabel independen X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , uji ini untuk menunjukkan bahwa, apakah instrumen yang digunakan untuk menjangkau data mempunyai kemiripan antara variabel satu dengan lainnya. Syarat uji instrumen tidak mirip dilakukan uji koefisien korelasi, dengan syarat variabel satu dengan lainnya tidak berkorelasi. Dengan cara pendekatan statistik dengan bantuan Soft ware SPSS, hasil uji korelasi antara variabel independen X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , diperoleh nilai VIF dan Tolerance.

Tabel 3.17 Konstanta Uji Multikolinier Variabel Independen

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X_1	0,458	2,183	Memenuhi
X_2	0,433	2,309	Memenuhi
X_3	0,341	2,928	Memenuhi
X_4	0,451	2,217	Memenuhi

(sumber : Data perhitungan hasil SPSS)

Hasil uji korelasi antara variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 , X_4) lebih besar dari nol, artinya antar variabel penyebab tidak terdapat hubungan multikolinieritas. Menurut hasil uji dapat dijelaskan bahwa, instrumen yang disebarkan ke responden secara konten tidak mempunyai kemiripan antara variabel independen satu dengan lainnya.

4. Perhitungan Skor rata-rata data Penelitian

Elih Mulyana, 2014

KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian dan karakteristik variabel yang telah ditetapkan, maka hasil penelitian tentang kepuasan pengguna lulusan SMK dikelompokkan, pertama: berdasarkan hubungan individu variabel bebas dan hubungan multivariabel bebas terhadap variabel terikat, kedua: pengujian hipotesis dilakukan dengan prosedur dan syarat-syarat statistik yang berlaku. Adapaun pengelompokan data dihitung berdasarkan skor rata-rata tiap variabel yang ditunjukkan pada tabel 3.18

Tabel 3.18 Rata-Rata penilaian Berdasarkan Skala Likert

Variabel	Jumlah Item Instrumen	Rata-Rata	Keterangan
Kepuasan (Y)	15	4,05	Tinggi
Kesesuaian (X ₁)	15	3,79	Tinggi
Kesiapan(X ₂)	15	3,98	Tinggi
Motivasi (X ₃)	15	4,03	Tinggi
Komitmen (X ₄)	15	2,9	Cukup Tinggi

(sumber : Data perhitungan SPSS)

Perhitungan nilai rata-rata skor angket pada tabel 3.18 didasarkan pada skala 1 sampai 5. Selanjutnya kategori nilai diinterpretasikan kedalam kategori menurut tabel 3.8.

I. Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data variabel independen { X₁(kesesuaian), X₂ (kesiapan), X₃ (motivasi), X₄ (komitment) } terhadap variabel dependen {Y (Kepuasan)} menggunakan analisis regresi.

Untuk mengkaji hubungan variabel independen dan variabel dependen secara individu dan hubungan secara bersamaan, disajikan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan metode uji linieritas yang disajikan pada tabel 3.19.

Tabel 3.19 Metode Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Metoda Kuantitatif	Persamaan	Goal
-----------	--------------------	-----------	------

<p>Hipotesis pertama :</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh <i>significant</i> (X_1), (X_2), (X_3), (X_4) Secara individu terhadap kepuasan (Y)</p> <p>H_a : Ada pengaruh <i>significant</i> (X_1), (X_2), (X_3), (X_4) Secara individu terhadap kepuasan (Y)</p> <p>Hipotesis kedua :</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh <i>significant</i> (X_1), (X_2), (X_3), (X_4) Secara bersama terhadap kepuasan (Y)</p> <p>H_a : Ada pengaruh <i>significant</i> (X_1), (X_2), (X_3), (X_4) Secara bersama terhadap kepuasan (Y)</p>	<p>a) Uji Normalitas (tabel 3.15)</p> <p>b) Uji Multikolinieritas (tabel 3.15)</p> <p>c) Uji (r) Korelasi</p> <p>d) Uji F (Linieritas)</p> <p>e) Kontribusi</p> <p>f) Uji ‘t ‘ (kebermaknaan)</p>	<p>a) $\chi^2 = \frac{(fi - ei)^2}{ei}$</p> <p>b) $r = \frac{n \sum Xi Yi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{[n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2][n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2]}}$ untuk uji multicolinier , $X = Y$</p> <p>c) $r = \frac{n \sum Xi Yi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{[n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2][n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2]}}$</p> <p>d) $F = \frac{(n-k-1)R^2 Yi.Xi}{k(n-RYi.Xi)}$</p> <p>c) kontribusi = r^2</p> <p>d) Analisis Regresi X dan Y $Y = \rho_{0n} + \rho_1 X_1 + \dots + \rho_n X_n$</p> <p>e) $t_i = \frac{\rho Yi Xi}{SE} = \frac{\rho Yi Xi}{\sqrt{(1-R^2.Yi.Xi)Ckk}}$ $n-k-1$</p>	<p>a) $\chi^2_{hit} > \chi^2_{tabel}$, (Data normal)</p> <p>b) VIF < 5; Tolerance < 1. (Tidak terdapat multikolinier)</p> <p>c) Diperoleh Koefisien Korelasi (r)</p> <p>d) $F_{hit} > F_{tabel}$, Terdapat hubungan antara variabel.</p> <p>e) Kontribusi</p> <p>f) koefisien ρ_n</p> <p>g) $t_{hit} > t_{tabel}$</p>
---	---	--	---

Hipotesis pertama dan hipotesis kedua, masing-masing dilakukan pengujian dengan 5 (lima) langkah yang ditunjukkan pada kolom 2 (dua). Formula perhitungan pengujian ditunjukkan pada kolom 3(tiga). Selanjutnya interpretasi hasil uji ditunjukkan pada kolom 4 (empat).

Pengujian tersebut merupakan langkah manual perhitungan, untuk selanjutnya perhitungan statistik dengan menggunakan bantuan software SPSS.